

## **Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Materi Anuitas Mata Kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis**

**Lili Rismaini<sup>1</sup>, Laila Marhayati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

e-mail: lilirismaini42@gmail.com<sup>1</sup>, lailamarhayati.aysha@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Dalam proses perkuliahan dosen berperan menyampaikan dan menjelaskan materi kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu memahami dan menguasai materi tersebut. Seperti yang sudah kita ketahui, kemampuan setiap orang pasti berbeda-beda. Hal ini juga yang terlihat pada hasil belajar matematika bisnis dan ekonomi pada materi anuitas. Tidak semua mahasiswa mampu memahami dan menguasai materi ini. Diantara mereka ada yang mendapat nilai bagus dan tidak sedikit yang mendapat nilai kurang bagus. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan kesulitan belajar mahasiswa dalam menyelesaikan soal latihan materi anuitas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk google form. Kuesioner dikirim kepada seluruh mahasiswa setelah mengerjakan soal latihan. Penelitian dilaksanakan di Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, subjek penelitian satu kelas mahasiswa jurusan Akuntansi berjumlah 45 orang. Hasil kuesioner memberikan fakta bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa Akuntansi merasa kesulitan dalam mengikuti materi anuitas, diantaranya adalah faktor minat belajar dan kemampuan dasar mahasiswa yang rendah. Dari variabel minat belajar dapat dijelaskan bahwa dari 10 pertanyaan yang diberikan ada beberapa faktor dominan yang menyebabkan minat mahasiswa rendah, yaitu: 1) mahasiswa tidak mengetahui manfaat belajar matematika ekonomi dan bisnis, 2) mahasiswa menganggap mata kuliah ini hanya sebagai tuntutan SKS, 3) di sisi lain, teknik mengajar dosen belum dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam mendalami mata kuliah.

**Kata Kunci:** *Analisis Kesulitan Belajar, Anuitas*

### **Abstract**

In the lecture process, lecturers play a role in conveying and explaining material to students, so that students are able to understand and master the material. As we already know, everyone's abilities are different. This is also seen in the results of learning business mathematics and economics in annuity material. Not all students are able to understand and master this material. Among them there are those who get good grades and quite a few who get less good grades. This type of research is qualitative research that describes student's learning difficulties in solving practice questions on annuity material. The data collection technique in this research is a questionnaire in the form of Google Form. Questionnaires were sent to all students after completing the practice questions. The research was carried out at Putra Indonesia YPTK Padang University, the research subjects were 45 students majoring in accounting. The results of the questionnaire provide the fact that there are several factors that cause accounting students to find it difficult to follow the annuity material, including factors such as students' low interest in learning and basic abilities. From the learning interest variable, it can be explained that from the 10 questions given there are several dominant factors that cause low students interest, namely: 1) students do not know the benefits of studying mathematics, economics and business, 2) students consider this course only as a credit requirements, 3) on the other hand, lecturers' teaching techniques have not been able to increase students' interest in learning in depth in courses.

**Keywords :** *Analysis of Learning Difficulties, Annuity*

## PENDAHULUAN

Matematika sebagai ratu dari segala ilmu, akan tetap dipelajari oleh mahasiswa pada berbagai jurusan di perguruan tinggi, termasuk pada jurusan manajemen dan akuntansi. Contohnya mata kuliah matematika ekonomi dan bisnis, merupakan salah satu mata kuliah wajib yang dipelajari di semester 2 oleh mahasiswa akuntansi Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Sebagaimana diungkapkan (Kaur 2017) bahwa pada era globalisasi sekarang ini, matematika merupakan salah satu kunci utama dalam bidang bisnis, sehingga tanpa matematika setiap aspek dalam bisnis dan perdagangan tidak berdaya.

Baik mahasiswa manajemen maupun akuntansi, mereka dituntut mampu berpikir kritis dan analitis dalam menyelesaikan masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Suhardi, A. R., & Lestari 2019) yang menyatakan bahwa penguasaan matematika dalam bidang manajemen merupakan dasar dari penguasaan ilmu manajemen yang membutuhkan keterampilan analitis. Salah satu materi dalam mata kuliah matematika ekonomi dan bisnis ini adalah anuitas. Anuitas membahas tentang sesuatu yang erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari kita. Misalnya ketika kita menginginkan sejumlah uang dalam jangka waktu tertentu, maka kita bisa menabung dari sekarang sejumlah berapa uang. Ataupun ketika mengambil kredit kendaraan bermotor, jika kita ingin lunas dalam jangka waktu tertentu, maka berapa uang setoran yang harus kita bayar perbulannya untuk melunasi kendaraan tersebut.

Hasil belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Istilah tersebut lazim digunakan sebagai sebutan dari penilaian dari hasil belajar. Dimana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar terdiri dari dua kata, yakni hasil dan belajar. Hasil belajar digunakan untuk menunjukkan hasil yang optimal dari suatu aktivitas belajar sehingga artinya pun tidak dapat dipisahkan dari pengertian belajar. Menurut (Dimiyati dan Mudjiono 2006) hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran. Menurut (Hamalik 2006) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar menurut (Sudjana 2005) adalah "Kemampuan yang dimiliki siswa, setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan siswa harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat minat sebenarnya bersifat subyektif karena masing-masing orang dapat membedakan minatnya. Minat erat sekali hubungannya dengan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertarik, senang atau tidak senang. Minat timbul bila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab serta akibat dari perhatian kepada sesuatu kegiatan.

Dalam kaitannya dengan belajar, seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang dipelajari maka dia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap sesuatu, sebaliknya sikap negatif atau perasaan tidak senang akan menghambat pelajaran. Dengan demikian minat minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa (Winkel 2004) mengartikan minat sebagai suatu kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu

dan merasa senang mempelajari materi itu. Sementara itu (Slameto 2003) berpendapat bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keadaan dimana siswa merasa senang dan memberi perhatian pada mata pelajaran serta kemauan untuk belajar yang kuat yang timbul dari diri siswa sendiri tanpa ada paksaan dari pihak luar.

Dalam proses perkuliahan dosen berperan menyampaikan dan menjelaskan materi kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu memahami dan menguasai materi tersebut. Seperti yang sudah kita ketahui, kemampuan setiap orang pasti berbeda-beda. Hal ini juga yang terlihat pada hasil belajar matematika bisnis dan ekonomi pada materi anuitas. Tidak semua mahasiswa mampu memahami dan menguasai materi ini. Diantara mereka ada yang mendapat nilai bagus dan tidak sedikit yang mendapat nilai kurang bagus. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom dalam (Sudjana 2005), hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut: 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. 2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. 3) Ranah Psikomotor, meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menurut (Lithner 2011), karakteristik kesulitan belajar meliputi kesulitan pemahaman konten dan kesulitan dalam proses belajar matematika. Berdasarkan hasil temuan di lapangan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian analisis kesulitan belajar mahasiswa akuntansi pada materi anuitas mata kuliah matematika ekonomi dan bisnis. Penelitian sejenis dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Erdriani and Devita 2019) yang berjudul Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Pertidaksamaan dan Fungsi Limit. Perbedaan penelitian ini adalah dari objek dan variabel yang ditelitinya.

## **METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan kesulitan belajar mahasiswa dalam menyelesaikan soal latihan materi anuitas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk google form. Kuesioner dikirim kepada seluruh mahasiswa setelah mengerjakan soal latihan. Penelitian dilaksanakan di Universitas Putra Indonesia Padang, subjek penelitian satu kelas mahasiswa jurusan Akuntansi berjumlah 45 orang. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, dimana sampel diambil berdasarkan tujuan penelitian yaitu menganalisa kesulitan belajar mahasiswa pada materi anuitas. Dari subjek penelitian ini akan di analisis jawaban mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kuesioner memberikan fakta bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa Akuntansi merasa kesulitan dalam mengikuti materi anuitas, diantaranya adalah faktor minat belajar dan kemampuan dasar mahasiswa yang rendah. Dari variabel minat belajar dapat dijelaskan bahwa dari 10 pertanyaan yang diberikan ada beberapa faktor dominan yang menyebabkan minat mahasiswa rendah, yaitu: 1) mahasiswa tidak mengetahui manfaat belajar matematika ekonomi dan bisnis, 2) mahasiswa menganggap mata kuliah ini hanya sebagai tuntutan SKS, 3) di sisi lain, teknik mengajar dosen belum dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam mendalami mata kuliah. Sementara itu, dari variabel kemampuan dasar dapat dijelaskan bahwa ada beberapa materi dasar yang menyebabkan mahasiswa kurang bisa mengikuti materi anuitas ini, yaitu: 1) kekurangmampuan mahasiswa dalam merumuskan soal ke dalam bentuk matematika yang

benar, 2) kekurangmampuan mahasiswa dalam menentukan rumus mana yang cocok dipakai untuk menyelesaikan soal.

Dalam proses pembelajaran, seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang dipelajari maka dia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap sesuatu, sebaliknya sikap negatif atau perasaan tidak senang akan menghambat pelajaran. Dengan demikian minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Mahasiswa didorong untuk mengkonstruksi pengetahuan baru dengan memanfaatkan pengetahuan awal (dasar) yang telah dimilikinya, oleh karena itu pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan awal (dasar) mahasiswa.

## SIMPULAN

Hasil analisis menyimpulkan bahwa banyak hal yang menyebabkan kesulitan belajar mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelajaran anuitas, yaitu 1) mahasiswa tidak mengetahui manfaat belajar matematika ekonomi dan bisnis, 2) mahasiswa menganggap mata kuliah ini hanya sebagai tuntutan SKS, 3) di sisi lain, teknik mengajar dosen belum dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam mendalami mata kuliah, 4) kekurangmampuan mahasiswa dalam merumuskan soal ke dalam bentuk matematika yang benar, dan 5) kekurangmampuan mahasiswa dalam menentukan rumus mana yang cocok dipakai untuk menyelesaikan soal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erdriani, Deby, and Dewi Devita. 2019. "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Pertidaksamaan Dan Fungsi Limit." *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 2 (1): 52. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v2i1.330>.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kaur, S. P. 2017. "Role of Mathematics in Business and Commerce – A Study." In *6th International Conference on Recent Trends in Engineering, Science & Management. ICRTESM- 17*. <http://data.conferenceworld.in/SGTB%0A/P726-729.pdf>.
- Lithner, J. 2011. "University Mathematics Student's Learning Difficulties." *Journal of Education Inquiry* 2 (2).
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhardi, A. R., & Lestari, P. 2019. "Analisis Kesalahan Mahasiswa Manajemen Dalam Menyelesaikan Permasalahan Analisis Titik Impas." *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 4 (1): 60–68.
- Suharsimi, Arikunto. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edited by Restu Damayanti. 3rd ed. Jakarta: Cahaya Prima Sentosa.
- Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.